

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA 45 PURWODADI

Kristanti Windasari

(Jurusan Bahas Dan Satra Indonesia FKIP Unisma)

Email: kristantiwindasai18@gmail.com

ABSTRAK: Kegiatan menulis cerpen sangat mudah jika tidak mempehatikan kaidah dan unsur pembangun teks cerpen itu sendiri. Hal ini tentu berbeda dengan menulis cerpen yang menggunakan kaidah dan memperhatikan unsur pembangun cerpen. Menulis cerpen tanpa memperhatikan unsur pembangun membuat cerpen tidak memiliki kesan fiksi dan dikategorikan sebagai cerita yang baik. Oleh karenanya, peserta didik perlu bahan ajar yang dapat nemeningkatkan kreativitas menulis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasikan bahan ajar yang dapat mendukung kemampuan kreatif menulis cerpen peserta didik agar dapat memproduksi atau menghasikan teks cerpen yang baik dan menarik. Subjek penelitan dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas XI IPA1 SMA 45 Purwodadi dengan pengambilan jumlah sempel 6 peserta didik. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model penelitian dan pengemabnagan 4D. Data yang diperoleh dengan pengamatan lapangan, penyerbaran angket serta dokumentasi untuk mendapatkan halis dari penelitian. Hasil data yang diperoeh dari lima angket yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Bahan ajar *e-book* yang berjudul “Kreatif Menulis Cerpen” merupakan bahan ajar yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantuk kemampuan kreatif menulis sehingga dapat menghasilkan produk tulisan berupa cerita pendek.

Kata Kunci: pengembangan, bahan ajar *e-book*, tesk cerpen

PENAHULUAN

Kegiatan membaca dan menulis merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang penting dikuasai oleh peserta didik terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang memerlukan suatu proses yang menuntut pemahaman peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat mengetahui wawasan yang lebih luas dan memperkaya pengetahuan. Kegiatan membaca juga di seimbangi dengan kegiatan menulis, dalam kegiatan menulis peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Melalui menulis peserta didik mampu mengekspresikan diri sehingga potensi menulis berkembang secara optimal. Kemampuan menulis tidak terlepas dari wawasan dan juga literasi yang luas, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kegiatan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis seringkali disebut sebagai keterampilan dengan tingkatan yang sulit dari keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara.

Bedasarkan observasi yang dilakukan hambatan peserta didik dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terletak pada diri peserta didik yang malas membaca, sehingga dalam menulis peserta didik kurang memahami dan mengembangkan gagasan atau ide. Sedangkan faktor eksternal terletak pada ketersediaan bahan ajar, media serta strategi yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran agar dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Namun bahan ajar yang kurang menarik membuat minat baca peserta didik menjadi menurun.

Bahan ajar adalah seperangkat pembelajaran yang berisikan materi, metode, batasan-batasan yang didesain secara sistematis dan menarik yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, agar mencapai tujuan yang

diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dan kompleksitasnya (Widodo dan Lestari 2013:1). Melalui bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, guru dapat meningkatkan minat dan kreativitas serta mengembangkan ide atau gagasan dari peserta didik terutama pada kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan kreatifitas dari setiap individu dan setiap individu pasti memiliki karakteristik kepenulisan yang berbeda-beda.

Buku elektronik (*e-book*) ini tidak hanya mencakup materi saja, *e-book* tersebut didesain semenarik mungkin yang berisikan beberapa gambar dan bagan yang mendukung pemahaman peserta didik, serta terdapat tips dan teknik penulisan teks cerpen menggunakan teknik *copy the master* dalam menulis cerpen dan diagram kepenulisan cerpen serta contoh kepenulisan cerpen yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami yang sesuai dengan Kurikulum serta Indikator pencapaian. Desain bahan ajar *e-book* tersebut sangat cocok diberikan kepada peserta didik pada pembelajaran *daring* dan *luring* terutama pada tingkatan SMA. Melalui bahan ajar *e-book* diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam kegiatan menulis.

Terkait dengan penelitian yang berfokus pada pembelajaran teks cerpen, ditemukan beberapa keterbatasan pembelajaran salah satunya yaitu penggunaan bahan ajar yang masih menggunakan LKS, buku paket serta materi yang bersumber dari internet. Maka dari itu peserta didik tidak bisa mengembangkan kegiatan menulis teks cerpen karena keterbatasan-keterbatasan tersebut. Pembelajaran menulis menjadi tuntutan Kurikulum maupun tujuan Bahasa Indonesia. Untuk menunjang pembelajaran peserta didik, guru diharapkan mampu menyusun bahan ajar yang efektif dan kreatif agar tercapai kompetensi dan indikator yang diperlukan. Namun seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat, kecepatan dan kepraktisan sangat digunakan untuk mempermudah jangkauan informasi dan komunikasi.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Namun tujuan pembuatan bahan ajar yaitu untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran serta memberikan informasi yang disajikan pada bahan ajar tersebut.

Peneliti memilih pengembangan bahan ajar e-book SMA kelas XI melalui penelitian terdahulu *Pengembangan Buku Ajar Pengayaan Teks Cerita Pendek Berbasis Karakter Religius Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Kota Malang*. Peneliti ingin mengembangkan peneliti terdahulu yaitu mengembangkan bahan ajar yang berupa *e-book*. Perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan penilian kali ini adalah penyampaian materi yang digunakan menggunakan alat elektronik dengan desain menggunakan *flip book* yang dapat dibuka layaknya buku cetak, penyampaian materi yang lebih mudah dan menarik, serta terdapat soal interaktif dan teknik penulisan cerpen yang dapat diakses melalui gawai ataupun alatelektronik yang lain. Melalui bahan ajar yang berbasis digital segala pembelajaran lebih mudah dan efektif, serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan perbantuan internet. Berdasarkan judul penelitian sebelumnya, maka judul dari peneliti yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu “*Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA 45 Purwodadi*”. Dengan judul *e-book* yang dibuat yaitu *Kreatif Menulis Cerpen*.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiono (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian dan pengemabangan yang digunakan pada bahan ajar *e-book* yaitu menggunakan model penelitian dan pengembangan 4D. model yang dikebangkan oleh S. Tiagarajan, Dorothy S. Semmel dan Melvyn I. Semmel yang terdiri atas: *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Model ini di rasa sangat tepat dengan penelitian dan pengembangan produk yang akan dibuat oleh peneliti, karena dalam pembuatan bahan ajar *e-book* dilakukan perencaaan kevalidasaian serta uji coba untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada teks cerpen sebelum produk disebar luaskan.

Hasil pengembangan poduk dapat dihalsikan malalui beberapa tahap sesuai dengan model peneitian dan pengembangan. Produk tersebut dapat dikatakan layak sesuai dengan rumus presentase dan kelayakan produk. Berkut rumus yang digunakan untuk menghitung presentase produk sesuai dengan sklasya kelayakan produk. Subjek penelitian yang dalam penelitian ini yaitu oleh para ahli di antaranya: (1) ahli isi dan bahas, (2) ahli media dan materi, (3) ahli kegrafikan, (4) praktisi dan peserta didik. Data yang digunakan dalam penelitian dan penembangana adalah data kualitatif dan data kuantitatatif. Data kuantitatif dapat dilihat dari lembar angket yang diberikan kepada validator dan praktisi pada lembar angket. Sedangkan data kualitatif dapat diperoleh dari catatan, masukan dan pendapat berupa kritik dan saran serta wawancara yang dapat diperoleh dari lembar instrumen penilaian. Kedua data tersebut digunakan untuk mengetahui validitas dan kelayakan bahan ajar. Instrumen pengumplan data yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar *e-book* menggunakan lembar validasi, angket kritik dan saran, dan teknik dokumentasi.

Tedapat dua validitas yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu validitas teoitik dan validias empiiris. Validitas teoitk yang diperoleh dari tiga validator ahli bahasa dan isi, ahli materi dan media, dan ahli kegafikan. Sedangkan validitas empiris didapatkan dai hasil wawancaa, obsevasi, angket, lembar kitik dan saran, dan teknik

dokumentasi. Validitas dilakukan pada uji coba lapangan untuk melihat hasil kelayakan produk yang dikembangkan.

Pada teknik pengumpulan data ini memiliki tujuan yang utama yaitu untuk memperoleh data (Sugiono, 2015:224). Teknik analisis data dilakukan setelah proses penelitian, yang dimulai dengan menelaah semua hasil data melalui angket dan lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Berikut rumus kelayakan hasil pengembangan.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase penilaian

$\sum X$: Jumlah Skor

$\sum X1$: Jumlah skor maksimum

Hasil penilaian didapatkan dari validasi ahli, praktisi dan peserta didik. Sedangkan sebagian dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan kriteria penilaian yang diadaptasi dari buku dasar-dasar evaluasi pendidikan sebagai berikut.

- 1) Jika hasil presentasi diatas 80% maka produk dinyatakan “sangat layak” dan dapat di implementasikan.
- 2) Jika hasil presentasi diatas 60% maka produk dinyatakan “layak” dan dapat di implementasikan.
- 3) Jika hasil presentasi diatas 40% maka produk dinyatakan “cukup layak” dan perlu revisi.
- 4) Jika hasil presentasi diatas 20% produk dinyatakan “kurang layak” dan perlu revisi.

Hasil penilaian presentase tersebut dijadikan tolak ukur kelayakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar *e-book* ini berdasarkan pengembangan model 4D. Pengembangan produk dimulai dengan kegiatan pendefinisian yang dilakukan dengan analisis awal. Pengembangan produk bahan ajar berupa *e-book* diawali dengan studi pendahuluan. Dalam study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis Kurikulum, analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa, dan analisis materi. Dari keempat aspek tersebut yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan produk peneliti berupa bahan ajar *e-book* yang akan dikembangkan. Analisis awal yang dilakukan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, dan analisis kebutuhan guru.

Analisis Kurikulum sebagai salah satu landasan utama untuk menyusun dan mengembangkan produk bahan ajar *e-book*. Dalam produk bahan ajar tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Bahasa Indonesia materi cerpen kelas XI SMA. Kurikulum yang digunakan oleh SMA 45 Purwodadi yaitu menggunakan Kurikulum 2013, acuan dalam pembuatan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2007. Analisis kebutuhan peserta didik Analisis kebutuhan siswa dilihat dari kebutuhan angket yang telah disebar kepada peserta didik ketika proses penelitian berlanjut. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 15 juni 2022 untuk mengetahui lokasi sekolah. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui hasil data yang dibutuhkan dan diperlukan oleh peserta didik. Kegiatan peneliti ini mendefinisikan berbagai hal di antaranya materi, bahan ajar, serta produk yang sesuai dengan kebutuhan serta fasilitas sekolah dan peserta didik. Analisis kebutuhan guru sangat diperlukan sebagai pihak yang bersangkutan untuk memberikan materi pembelajaran teks cerpen kepada peserta didik kelas XI. Guru dapat menilai dari tiga aspek melalui angket analisis kebutuhan guru, guru dapat menilai aspek pembelajaran, aspek bahan ajar, serta aspek materi teks cerpen. Guru setuju apabila media pembelajaran yang kreatif

dapat membantu proses belajar peserta didik terutama pada materi teks cerpen, sehingga peserta didik mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Pembuatan produk dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Pembuatan produk bahan ajar dilakukan beberapa tahap diantaranya menyusun materi yang akan dibuat yaitu materi teks cerpen dengan KD 3.8-4.9, dilanjutkan dengan memilih bahan ajar yang akan dikembangkan, dan mendesain bahan ajar yang berupa *e-book*. Desain bahan ajar didesain dengan 1 aplikasi dan 2 *link*. Aplikasi tersebut digunakan untuk mendesain *cover* dan isi, aplikasi desain tersebut berupa *canva*. Sedangkan *link* digunakan untuk mengunggah bahan ajar *e-book* dan pembuatan soal dalam bahan ajar tersebut. Pembuatan soal interaktif, peneliti membuat 20 soal pilihan ganda sesuai dengan materi teks cerpen. Peneliti membuka situs *word wall* dan mendaftarkan akun di <https://wordwall.net/>. Setelah mempunyai akun peneliti menyusun soal pada templet aktivitas yang telah disediakan di laman tersebut. Dalam laman situs *word wall* tersebut terdapat beberapa konten yang dapat sesuai dengan permainan yang ingin digunakan. Lalu dilanjutkan membuat *e-book* dengan *link* yaitu *anyflip* yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. *E-book* tersebut didesain sesuai dengan buku cetak yang berbentuk digital. Hasil penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan produk berupa bahan ajar *e-book* dengan menggunakan model pengembangan 4D.

Rancangan pengembangan produk dilakukan validasi oleh beberapa ahli untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar *e-book*. Berikut hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi dan media yang dapat dijabarkan melalui tabel berikut.

- 1) Validasi ahli materi. Berdasarkan lembar penilaian validasi oleh ahli materi yang disimpulkan bahwa hasil rata-rata penilaian yang diperoleh dari ahli materi sebesar 75% yang mana jika dikonvergensikan pada kriteria interpretasi, akan didapatkan bahwa hasil pengembangan materi tersebut dinyatakan layak tidak

perlu revisi. Namun ahli materi memberikan catatan agar materi yang dikembangkan lebih baik.

- 2) Validasi media. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media yang disimpulkan bahwa pemerolehan presentase tersebut dengan rata-rata 79% yang mana bahan ajar tersebut dinyatakan layak sesuai dengan kriteria interpretasi penilaian. Namun ahli materi memberikan catatan sebagai bahan pertimbangan peneliti sebelum di uji coba kelapangan.
- 3) Validasi ahli isi dan bahasa. Secara keseluruhan hasil validasi ahli bahasa dan isi dapat dijelaskan berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Dari rata-rata keseluruhan aspek penilaian tersebut mencapai lebih dari 93%. Dapat disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan berupa bahan ajar *e-book* tersebut layak digunakan dengan sedikit revisi untuk untuk kelas XI SMA 45 Purwodadi. Validasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah bahasa dan isi sesuai dan layak untuk peserta didik SMA.
- 4) Hasil validasi ahli kegafikan. Data diperoleh dari lembar penilaian dan draf bahan ajar *e-book* yang sudah didesain. Dalam lembar validasi tersebut terdapat beberapa aspek yang harus di nilai. Aspek tersebut meliputi aspek ukuran buku aja, aspek desain cover, dan aspen disain isi. Rata-rata penilaian dari kegita aspk tersebut lebih dari 85% dinatakan bahawa bahan aajr tersebut layak untuk digunakan dan disebar luasakan.
- 5) Validas praktisi. Asil yang diperoleh dai hasil validasi praktisi dapat disimpulkan bahan ajar *e-book* tersebut layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas XI SMA 45 Purwodadi. Dilihat dari angket penilaian guru yang telah di isi menjukan penilaian dari tiga aspek yaitu aspek isi dan tujuan 81,25%, aspek teknisi 85%, aspek pembelajaran 83,3%. Dengan keseluruhan rata-rata yang diperoleh dari hasi penilaian keseluruhan mencapai 83,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut telah mencapai sandart penilaian dengan kategori layak.
- 6) Angket analisis kebutuhan siswa. Berdasarkan hasi dari angket respon siswa dan catatan peserta didik dapat disimplkan bahwa peserta didik setuju apabila bahan

ajar *e-book* digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil tersebut 75% peserta didik setuju apabila materi teks cerpen di muat dalam bahan ajar yang berbentk *e-book*.

Setelah melakukan beberapa tahap dalam pembuatan produk bahan ajar, dilakukan beberapa revisi untuk menyempurnakan produk bahan ajar. Contoh masukan dari peserta didik bahan ajar terlihat seperti banyak teks maka diperlukan gambar atau warna yang menjadikan bahan ajar tersebut menarik untuk dibaca. Setelah melakukan uji coba di lapangan, peneliti dapat mengetahui kelayakan produk bahan ajar yang di buat mealalui uji lapangan, analisis data, hingga peneliti mengetahui hasil uji coba lapangan tersebut. Analisis data yang diperoleh dari peneliti salah satunya dari lembar validasi yang di isi oleh tiga validator dan 1 praktisi, serta lembar angkat yang di berikan kepada peserta didik.

Pengembangan bahan ajar sangat menguntungkan bagi guru dan peserta didik, hal ini di buktikan dengan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Dari segi manfaat, pengembangan bahan aja ini dapat meningkatkan akreditasi serta memudahkan guru dalam memberikan materi, disamping itu melalui bahan ajar yang dikebangkan guru dengan mudah menilai soal yang terdapat pada bahan ajar *e-book* tersebut. Dari segi peserta didik, peserta didik dapat menambah pengetahuan yang lebih luas malalui bahan ajar *e-book* tersebut.

- 1) Kebutuhan bahan ajar *e-book*. Langkah awal yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar yaitu menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik dalam pembelajaran, tujuan dari pembuatan bahan ajar ini yaitu untuk meningkatkan kreatifitas menulis peserta didik. Peneliti memanfaatkan lokasi yang dekat dengan lokasi peneliti dan kebutuhan bahan ajar di SMA 45 Purwodadi. Angket disebarluaskan kepada peserta didik untuk mengetahui kebutuhan dan karakteristik peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Perancangan bahan ajar *e-book*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa bahan ajar tesebut layak digunakan kepada peserta didik SMA 45 Purwodadi, karena sekolah tersebut masih menggunakan bahan ajar

yang berpatokan pada LKS dan penjelasan dari guru. Maka dari itu untuk menukung kemajuan pendidikan diperlukan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Di samping itu bahan ajar yang dibuat juga cocok di gunakan dalam pembelajaran daring maupun luring. Masukan dan saran tersebut dijadikan perbaikan untuk merevisi produk bahan ajar agar dapat dikatakan layak dan untuk menunjang prose belajar peserta didik terutama memproduksi teks cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master*.

- 3) Uji kelayakan bahan ajar. Setelah peneliti merancang produk bahan ajar *e-book*, dilakukan uji kelayakan untuk mengetahui kelayakan hasil bahan ajar yang dibuat dan dikembangkan. Uji kelayakan didukung oleh ahli materi dan media, ahli bahasa dan isi, ahli kegrafikan, praktisi atau guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Uji kelayakan oleh para ahli telah dipaparkan pada sub Bab sebelumnya, dimana bahan ajar tersebut dinyatakan layak untuk di uji cobakan sesuai dengan hasil perhitungan presentasi dan tolak ukur hasil kelayakan. Setelah melakukan halis uji kelayakan yang dari praktisi atau guru Bahasa Indonesia, dilakukan dengan uji coba kepada peserta didik kelas XI IPA1 SMA 45 Purwodadi sebanyak 6 sampel.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar *e-book* didapatkan hasil simpulan yaitu diawali dengan analisis awal yang menganalisis kebutuhan peserta didik dan guru. Tujuan dari analisis awal ini untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik melalui angket yang telah disebarkan dan juga mengetahui kelayakan bahan ajar melalui lembar validasi yang diberikan kepada para validator. Untuk itu hasil analisis awal digunakan peneliti sebagai dasar pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Proses pengembangan bahan ajar menggunakan model pengembangan 4D, dengan beberapa langkah pendefinisian (*define*), perancangan (*design*),

pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Perancangan bahan ajar yang dikembangkan dibantu dengan aplikasi *canva* untuk medesain *e-book* dan dua *link* pendukung untuk menjadikan bahan ajar menjadi *e-book*. bahan ajar tersebut dikembangkan kusus pada materi teks cerpen kelas XI SMA.

Hasil uji kelayakan dilakukan oleh beberapa validator dan praktisi. Langkah awal yang dilakukan adalah memvalidasikan kepada ahli materi dan media, ahli isi dan bahasa, dan ahli kegrafikan sebelum di uji cobakan. Hasil dari uji kelayakan yang di lakuakan oleh validator dinyatakan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan dengan revisi dengan pencapaian ahli materi 75%, ahli media 79%, ahli isi dan bahasa 93%, dan ahli kegrafikan 85%, pemerolehan presentase dari masing-masing validator dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang di buat dan dikembangkan layak untuk di uji coba lapanagn. Setelah prduk bahan ajar tersebut di validakan, langkah selanjutnya adalah validasi terhadap uji praktisi, praktisi yang dimaksud adalah guru Bahasa Indonesai dengan pemerolehan penilaian dari praktisi 83,3%, menurut kategori penilaian, dinyatakan produk bahan ajar yang dikembangkan layak untuk diujicoakan terhadap peserta didik kelas XI SMA 45 Purwodadi.

Saran Pemanfaatan

Bahan ajar *e-book* yang berjudul “Kreatif Menulis Cerpen” merupakan bahan ajar yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantuk kemampuan kreatif menulis sehingga dapat menghasilkan produk tulisan berupa cerita pendek. Peneitian ini menggnakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dkk, yang tahapanya meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*).

Bahan ajar berupa *e-book* merupakan bahan ajar yang berbentuk digital yang dapt diakses peserta didik melalui gaway, laptop tablet komputer dan lain sebagainya yang didukung dengan internet. Cakupan bahan ajar *e-book* ini meliputi tujuan pembelajaran, peta konsep, deskripsi singkat, petunjuk pembelajaran, materi, contoh

soal, cara menulis cerpen dengan menggunakan *teknik copy the master*, serta soal interaktif pada akhir pembelajaran dari bahan *ajar e-book*. Dalam e-book tersebut terdapat beberapa gambar dan bagan untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran teks cerpen. Produk pengembangan bahan ajar ini sudah divalidasi dan diuji coba terhadap peserta didik kelas XI SMA Purwodadi dan bahan ajar tersebut dinyatakan layak untuk disebar luaskan.

Diseminasi Produk dan Saran Pemanfaatan

Produk akan disebarluaskan kepada tenaga pendidik untuk guru Bahasa Indonesia di tempat peneliti melakukan penelitian yaitu SMA 45 Purwodadi. Penyebaran bahan ajar e-book ini dengan penyebaran link melalui *whatsapp* serta memberikan panduan pemakaian bahan ajar *e-book* secara langsung terhadap guru Bahasa Indonesia. Adapun saran pemanfaatan yang dapat dikembangkan oleh peneliti yaitu bagi guru dan peneliti selanjutnya. Saran pemanfaatan bagi guru dapat membantu guru untuk membangkitkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran teks cerpen serta diharapkan mampu menginspirasi guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam membuat bahan ajar yang lebih inovatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks cerpen, menambah kreativitas untuk membuat desain dan produk bahan ajar yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif, serta peneliti selanjutnya agar dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan serupa terkait bahan ajar yang dikembangkan, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba lanjutan untuk mengukur kevalidan dan kelayakan produk yang akan dibuat dan dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 7, Bln Juli, Thn 2016, Hal 1330²1336, *Pengembangan*

Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Konversi Teks Untuk Siswa Kelas Vii Smp

Mardiyah, *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016 p-ISSN: 2355-1925.

Magdalena, dkk *Analisis Bahan Ajar*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 311-326 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Widodo, C. dan Jasmadi. (2008). *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Pembimbing 1



Dr. Abdul Rani, M.Pd

NIP.121007196332160